

Efektivitas dan kontribusi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah

Wiwid Migi Syarpati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Email: wiwidms4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah dan kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Sumber Data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah Kota Samarinda, data laporan target dan realisasi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Samarinda dengan metode statistik deskriptif. Menggunakan metode analisis efektivitas dan analisis kontribusi. Data hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan bahwa perhitungan efektivitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Samarinda pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan rata-rata kriteria sangat efektif, namun kontribusi dari retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda pada indikator sangat kurang atau mengalami penurunan kontribusi di setiap tahunnya.

Kata Kunci: Retribusi; pendapatan asli daerah; pemakaian kekayaan daerah

Effectiveness and contribution of revenue from the use of regional wealth levies on local revenue

Abstract

This study aims to know the effectiveness of retribution revenue of local resources usage and contribution of retribution revenue of local resources usage on Genuine Local Revenue of Samarinda City. The sources of data from this study were secondary data. Secondary data in this study were target report data and genuine local revenues realization of Samarinda City, target report data and the realization of retribution revenue of local resources usage of Samarinda City with descriptive statistical method. Used the methods of effectiveness analysis and contribution analysis. From the result of study and discussion of the data, it can be concluded that the calculation of the effectiveness of retribution revenue of local resources usage of Samarinda City in 2010 to 2014 showed the average criterion is very effective, but the contribution of retribution of local resources usage on genuine local revenue of Samarinda City was on very less indicator or the contribution was decreased in each year.

Keywords: *Retribution; original regional income; local resources usage*

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber penerimaan pemerintah daerah sudah selayaknya dijadikan salah satu tolak ukur pelaksanaan otonomi. Suatu daerah dapat dikatakan menjadi daerah otonom yang sukses dalam menjalankan perannya jika mampu memajukan daerahnya sendiri, yakni daerah yang dapat mengurangi ketergantungannya terhadap pemerintah pusat. Ditinjau dari struktur penerimaan daerah terdapat beberapa aspek yang sangat berpotensi dan cukup besar perannya dalam pendapatan asli daerah, salah satunya adalah retribusi daerah. Hal ini dimaksudkan untuk membiayai proses pembangunan dan pengeluaran rutin daerah.

Dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang menyebutkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab.

Retribusi Daerah merupakan pembayaran yang dipungut oleh pemerintah daerah sebagai penyelenggara perusahaan atau usaha bagi yang berkepentingan atau karena jasa yang telah diberikan oleh pemerintah daerah. Adapun yang menjadi tujuan dari pemungutan retribusi daerah antara lain adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak guna membiayai daerah dan kepala-kepala daerah otonom diberikan hak untuk memungut retribusi daerah sebagai sumber pendapatan bagi daerahnya sendiri. Sebagian besar jenis retribusi dipungut oleh Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari retribusi daerah merupakan sumbangan langsung terhadap pemerintah daerah. Secara umum retribusi daerah terdiri dari 3 kelompok, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, retribusi perijinan tertentu. Kemudian oleh pemerintah daerah Kota Samarinda jenis retribusi daerah yang digolongkan Retribusi Jasa Usaha dalam peraturan daerah salah satunya ialah Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

Retribusi pemakaian kekayaan daerah dapat terus dikembangkan penerimaannya secara serius dan konsisten, dengan terus melihat kondisi riil dari daerah yaitu dengan melihat perkembangan dari retribusi pemakaian kekayaan daerah itu sendiri dan instansi pemungut retribusi tersebut atau dengan menyempurnakan cara pemungutan dengan melihat kondisi yang berkembang di lapangan. Cara pemungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah ini, harus diberikan perhatian khusus karena disinilah kunci keberhasilan mengoptimalkan pemungutan retribusi ini, dimana pemerintah Kota Samarinda harus terus menerus berkoordinasi dengan instansi pemungut retribusi berdasarkan perkembangan retribusi pemakaian kekayaan daerah agar dapat terus dioptimalkan.

Banyaknya jenis retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda, maka penulis memilih retribusi pemakaian kekayaan daerah yang meliputi pemakaian tanah/bangunan, pemakaian bangunan dan/atau gedung, pemakaian fasilitas dan/atau perlengkapan gedung, pemakaian rumah dinas, pemakaian kendaraan alat-alat berat, dan pemakaian kendaraan angkutan sebagai objek penelitian.

METODE

Definisi operasional

Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2010 sampai dengan 2014 dengan nominal mata uang Rupiah (Rp).

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, yaitu realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur yang objeknya meliputi pemakaian tanah/bangunan, pemakaian bangunan dan/atau gedung, pemakaian fasilitas dan/atau perlengkapan gedung, pemakaian rumah dinas, pemakaian kendaraan alat-alat berat, pemakaian kendaraan angkutan Tahun Anggaran 2010 sampai dengan 2014 dengan nominal mata uang Rupiah (Rp).

Efektivitas, yaitu rasio perbandingan antara target Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dengan realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pemerintah Daerah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2010 sampai dengan Tahun 2014.

Kontribusi, yaitu rasio perbandingan antara realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Daerah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2010 sampai dengan Tahun 2014.

Analisis kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah

Analisis kontribusi yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi yang diberikan retribusi pemakaian kekayaan daerah kepada Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.

Rumus Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

$$\text{Kontribusi} = \frac{\sum \text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah}}{\sum \text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah

Efektivitas penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah rasio perbandingan antara target Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dengan realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. Untuk memperoleh gambaran tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, berikut disajikan data target dan realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tahun 2010 sampai tahun 2014:

Tabel 1. Target, dan realisasi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah tahun 2010 - 2014

Tahun	Target	Realisasi
2010	Rp. 8.684.000.000	Rp. 10.084.435.395
2011	Rp. 8.654.000.000	Rp. 8.985.465.162
2012	Rp. 10.652.000.000	Rp. 10.138.852.690
2013	Rp. 11.320.817.376	Rp. 11.319.885.496
2014	Rp. 9.755.817.376	Rp. 10.761.974.151
Rata-rata	Rp. 9.813.326.950	Rp. 10.258.122.579
Max.	Rp. 11.320.817.376	Rp. 11.319.885.496
Min.	Rp. 8.654.000.000	Rp. 8.985.465.162

Untuk membuat analisis efektivitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Samarinda berdasarkan target dilakukan dengan cara membandingkan realisasi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah dengan target penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah. Berdasarkan data yang diperoleh tabel 4.5. diatas, maka akan dilakukan perhitungan efektifitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Samarinda dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan-perhitungan dibawah ini:

$$\text{Efektivitas RPKD tahun 2010} = \frac{\text{Rp } 10.084.435.395}{\text{Rp } 8.684.000.000} \times 100\% = 116\%$$

$$\text{Efektivitas RPKD tahun 2011} = \frac{\text{Rp } 8.985.465.162}{\text{Rp } 8.654.000.000} \times 100\% = 104\%$$

$$\text{Efektivitas RPKD tahun 2012} = \frac{\text{Rp } 10.138.852.690}{\text{Rp } 10.652.000.000} \times 100\% = 95\%$$

$$\text{Efektivitas RPKD tahun 2013} = \frac{\text{Rp } 11.319.885.496}{\text{Rp } 11.320.817.376} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Efektivitas RPKD tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 10.761.974.151}{\text{Rp } 9.755.817.376} \times 100\% = 110\%$$

Berdasarkan perhitungan data diatas maka dibawah ini akan disajikan tingkat efektifitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah tahun 2010 sampai dengan tahun 2014:

Tabel 2. Perhitungan penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah kota samarinda tahun 2010-2014

Tahun	Target	Realisasi	Efektifitas	Kriteria
2010	Rp. 8.684.000.000	Rp. 10.084.435.395	116%	Sangat Efektif
2011	Rp. 8.654.000.000	Rp. 8.985.465.162	104%	Sangat Efektif
2012	Rp. 10.652.000.000	Rp. 10.138.852.690	95%	Efektif
2013	Rp. 11.320.817.376	Rp. 11.319.885.496	100%	Sangat Efektif

2014	Rp. 9.755.817.376	Rp. 10.761.974.151	110%	Sangat Efektif
Max.	Rp. 11.320.817.376	Rp. 11.319.885.496	116%	Sangat Efektif
Min.	Rp. 8.654.000.000	Rp. 8.985.465.162	95%	Efektif
Rata-rata	Rp. 9.813.326.950	Rp. 10.258.122.579	105%	Sangat Efektif

Dari tabel 4.1. diatas diperoleh gambaran bahwa rata-rata efektivitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah mencapai 105% dengan kriteria sangat efektif. Persentase rata-rata berdasarkan target tersebut, dapat dikatakan besar karena telah mencapai kriteria sangat efektif.

Kontribusi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah

Untuk mengetahui kontribusi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi RPKD terhadap PAD} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Y = Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Berikut ini perhitungan kontribusi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, sebagai berikut:

Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap PAD tahun 2010:

$$= \frac{10.084.435.395}{128.231.368.306} \times 100\% = 7.86\%$$

Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap PAD tahun 2011:

$$= \frac{8.985.465.162}{188.813.379.533} \times 100\% = 4.76\%$$

Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap PAD tahun 2012:

$$= \frac{10.138.852.690}{263.902.471.375} \times 100\% = 3.84\%$$

Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap PAD tahun 2013:

$$= \frac{11.319.885.496}{338.198.739.082} \times 100\% = 3.35\%$$

Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap PAD tahun 2014:

$$= \frac{10.761.974.151}{578.551.416.047} \times 100\% = 1.86\%$$

Sebagai gambaran, berikut disajikan tabel 4.2. kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Tabel 4.2. Kontribusi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah kota samarinda tahun 2010- 2014

Tahun	Realisasi RPKD	Realisasi PAD	Kontribusi	Kriteria
2010	Rp. 10.084.435.395	Rp. 128.231.368.306	7.86%	Sangat Kurang
2011	Rp. 8.985.465.162	Rp. 188.813.379.533	4.76%	Sangat Kurang
2012	Rp. 10.138.852.690	Rp. 263.902.471.375	3.84%	Sangat Kurang
2013	Rp. 11.319.885.496	Rp. 338.198.739.082	3.35%	Sangat Kurang
2014	Rp. 10.761.974.151	Rp. 578.551.416.047	1.86%	Sangat Kurang
Max.	Rp. 11.319.885.496	Rp. 578.551.416.047	7.86%	Sangat Kurang
Min.	Rp. 8.985.465.162	Rp. 128.231.368.306	1.86%	Sangat Kurang
Rata-rata	Rp. 10.258.122.579	Rp. 299.539.474.869	4.33%	Sangat Kurang

Dari tabel 4.2. diatas dapat dilihat rata-rata Kontribusi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda dari tahun 2010 sampai dengan 2014 sebesar 4.33% yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas retribusi pemakaian kekayaan daerah

Perhitungan efektivitas berdasarkan target dilakukan dengan cara membandingkan target penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah dengan realisasi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah. Dari perhitungan menggunakan sistem target ini, dapat dilihat pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 tingkat rata-rata efektivitas retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar 105% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2010 penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah sebesar 116% dengan kriteria sangat efektif, sedangkan pada tahun 2011 penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 104%. Pada tahun 2012 penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah mengalami penurunan sebesar 95% dengan kriteria efektif, dan pada tahun 2013 sampai dengan 2014 kembali mengalami kenaikan yaitu 100% dan 110% dengan kriteria masing-masing sangat efektif, hal ini disebabkan pungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah pada saat ini telah berjalan lancar sesuai yang diharapkan.

Kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah

Tingkat kontribusi merupakan cara untuk mengukur seberapa besar sumbangan atau manfaat Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Semakin tinggi tingkat kontribusi retribusi tersebut maka semakin besar manfaat yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah.

Untuk menghitung kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah adalah dengan cara membandingkan realisasi retribusi pemakaian kekayaan daerah dengan realisasi pendapatan asli daerah. Tingkat kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan di setiap tahunnya dan berada pada kriteria sangat kurang.

Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2010 yakni sebesar 7.86% dan terendah pada tahun 2014 yakni sebesar 1.86%, sedangkan rata-rata kontribusi pemakaian kekayaan daerah adalah sebesar 4.33% yang menurut kriteria berarti sangat kurang. Hal ini dikarenakan retribusi pemakaian kekayaan daerah termasuk dalam bagian dari retribusi jasa usaha, walaupun kontribusi nya terhadap PAD terbilang kecil akan tetapi, kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap retribusi jasa usaha itu sendiri memiliki kontribusi yang paling besar daripada retribusi-retribusi yang lain yang terdapat didalam retribusi jasa usaha tersebut.

SIMPULAN

Pada tingkat efektivitas retribusi pemakaian kekayaan daerah didapatkan rata-rata kriteria sangat efektif dengan persentase sebesar 105% dan nilai tertinggi pada tahun 2010 sebesar 116%, dan efektivitas terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi pemakaian kekayaan daerah pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda telah dilaksanakan secara memadai, dan menunjukkan keadaan perekonomian dan pembangunan daerah Kota Samarinda mengalami perkembangan.

Kontribusi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah yang terbesar dicapai pada tahun 2010 yakni sebesar 7.86% dengan kriteria sangat kurang. Dengan rata-rata kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah hanya sebesar 4.33% yang berarti kriteria sangat kurang. Dengan kata lain sumbangan atau manfaat yang diberikan oleh retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sangat kurang/rendah. Secara keseluruhan jumlah pendapatan asli daerah tidak hanya dipengaruhi oleh penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah saja, karena masih terdapat jumlah penerimaan lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2000. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

- Adiasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Angraini, Novita Eka., Saifi, Muhammad., Husaini, Achmad. 2015. Analisis Efektifitas Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto. *Jurnal Perpajakan* Vol.1. No.1.
- Arwati, Dini., Hadiati, Novita. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan 2013.
- Aziz, Abdul. 2014. Perkembangan Kontribusi dan Prospek Pajak Reklame dalam Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.
- Doni, Erwin. 2014. Kontribusi dan Prospek Pajak Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Barat.
- Ebtawan, Junius Nanda Purna. 2012. Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Madiun 2002-2011.
- Espinoza. 2014. Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Medan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Halim, Abdul. 2008. *Akutansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hamzah, Nurlia. 2015. Analisis Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hanggaraningrum, Dian Mutiah. 2010. Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kota Surakarta Tahun Anggaran 2007-2009.
- Mardiasmo, Prof. Dr. MBA., AK. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Edisi XVII. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mawarni., Darwanis., Abdullah, Syukriy. 2013. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Aceh). *Jurnal Akuntansi*. Volume 2. No.2 ISSN 2302-0164 pp. 80-90.
- Puspitasari, Elfayang Rizky Ayu. 2014. Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013.
- Rachim, Abdul. 2015. *Barometer Keuangan Negara*. Edisi Pertama. CV. Andi Offset. Yogyakarta 55281.
- Rosita. 2011. Analisis Penerimaan Retribusi Rumah Potong Hewan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Samarinda.
- Sari, Pipit Ila Kartika. 2015. Analisis Penerimaan Retribusi Pasar di Pasar Tanjung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Tahun 2014. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Sari, Yulia Anggara. 2010. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siahaan. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Raja Graffindo Persada. Jakarta.
- Toduho, Dessy Ayu M., Saerang, David Paul Elia., Elim, Inggriani. 2014. Penerimaan Retribusi Pasar dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal EMBA*, Vol. 2. No. 2 Hal. 1090-1103.
- Wardani, Retnanda Kreshna. 2010. Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Dibandingkan dengan Retribusi Rumah Potong Hewan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta.

